

## DAFTAR ISI

	hal
Sampul Dalam.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel .....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstract.....	xii
Intisari.....	xiii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	4
B. Hipotesis.....	12
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
B. Alat.....	14
C. Bahan.....	14
D. Cara Kerja.....	14
E. Analisis Data.....	16
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Morfometri.....	17
B. Sampel Kulit dan Otot.....	18
C. Histologis Lapisan Kulit Ikan Sidat Secara Umum .....	19
D. Saraf <i>Linea Lateralis</i> .....	20



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**STRUKTUR HISTOLOGIS LINEA LATERALIS *Anguilla bicolor* (McClelland, 1844) PADA FASE ELVER  
DAN SILVER**

ARIEL HANANYA, Dr. Bambang Retnoaji, S.Si., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**V. PENUTUP**

A. Simpulan.....	26
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	29

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1	Ikan sidat ( <i>Anguilla bicolor</i> ). 5
Gambar 2	<i>Linea lateralis</i> pada <i>Anguilla bicolor</i> . (Conheady, 2013) 10
Gambar 3	Skema dari <i>Linea Lateralis</i> pada <i>Anguilla japonica</i> . (Tanika, 2016) 10
Gambar 4	Gambaran histologis linea lateralis pada <i>cat fish</i> . Dengan potongan membujur pada bagian <i>barbel</i> (A), bagian kulit (B dan C). Ket: (ao) Ampullary, (tb) taste bud, (ma) mantle cell of linea lateralis, (sc) sel sensoris linea lateralis, (s) sel penyokong linea lateralis, (sp) papilla sensoris, (se) epitel squamosal. (Northcut <i>et al.</i> 2000) 11
Gambar 5	Ikan sidat fase <i>silver</i> (A) dan ikan sidat fase <i>elver</i> (B). 18
Gambar 6	Skema pengambilan sample (A) Bagian dekat kepala, (B) Bagian badan dan (C) Bagian Ekor. 18
Gambar 7	Potongan bagian kulit yang jauh dari <i>linea lateralis</i> dengan pewarnaan HE. Ket: Gambaran potongan melintang bagian dorsal <i>elver</i> dengan perbesaran 40 kali (A), potongan membujur <i>silver</i> dengan perbesaran 40 kali (B), <i>elver</i> dengan perbesaran 100 kali (C), <i>silver</i> dengan perbesaran 100 kali (D), <i>elver</i> dengan perbesaran 400 kali (E), <i>silver</i> dengan perbesaran 400 kali (F), Epidermis (ep), Dermis (de), Hipodermis (hi), <i>Dermal Vessel</i> (dv). 20
Gambar 8	Grafik perbandingan antara ketebalan epidermis dengan ketebalan saraf. 22
Gambar 9	Gambaran histologis penampang membujur bagian dekat kepala Ket: <i>elver</i> dengan perbesaran 40 kali (A), <i>silver</i> dengan perbesaran 40 kali (B), <i>elver</i> dengan perbesaran 100 kali (C), <i>silver</i> dengan perbesaran 100 kali (D), <i>elver</i> dengan perbesaran 400 kali (E), <i>silver</i> dengan perbesaran 400 kali <i>Linea lateralis</i> (li), <i>Neuromast</i> (ne). 23
Gambar 10	Gambaran histologis penampang membujur bagian badan Ket: <i>elver</i> dengan perbesaran 40 kali (A), <i>silver</i> dengan perbesaran 40 kali (B), <i>elver</i> dengan perbesaran 100 kali (C), <i>silver</i> dengan perbesaran 100 kali (D), <i>elver</i> dengan perbesaran 400 kali (E), <i>silver</i> dengan perbesaran 400 kali <i>Linea lateralis</i> (li), <i>Neuromast</i> (ne). 24
Gambar 11	Gambaran histologis penampang membujur bagian ekor Ket: <i>elver</i> dengan perbesaran 40 kali (A), <i>silver</i> dengan perbesaran 40 kali (B), <i>elver</i> dengan perbesaran 100 kali (C), <i>silver</i> dengan perbesaran 100 kali (D), <i>elver</i> dengan perbesaran 400 kali (E), <i>silver</i> dengan perbesaran 400 kali <i>Linea lateralis</i> (li), <i>Neuromast</i> (ne). 25

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Ukuran morfometri sidat fase <i>silver</i> dan <i>elver</i>	17
Tabel 2. Hasil uji Statistik menggunakan <i>One Way Test Anova</i> untuk ketebalan saraf	21

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1    Table perhitungan ukuran ketebaan antara epidermis dan saraf	29
Lampiran 2    Perhitungan <i>One Way Anova Test</i> Dengan SPSS	30